

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

Tujuannya adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variable independent pengetahuan, reputasi, promosi dan produk terhadap satu variable dependen dalam minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah, dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁷ Yaitu antara pengetahuan, reputasi, promosi dan produk berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah. Dengan cara meneliti langsung obyek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁸ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tertentu.⁴⁹ Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung Angkatan 2017 dengan jumlah 1.643 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

⁴⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 42

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 130

barbagai Teknik sampling yang digunakan.⁵⁰ Menurut sugiyono Teknik sampling merupakan Teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu probability sampling dan *non probability* sampling.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling *incidental* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵¹

3. Sampel

Menurut sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Sampel adalah Sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena Sebagian maka jumlah sampel selalu jauh lebih kecil dari pada jumlah

⁵⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 118-119

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 138

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 133

populasinya.⁵³ Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan Teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan dapat dimewakili atau representative dengan penentuan jumlah sampel, di mana penentuan jumlah sampel peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yang dirumuskan sebagai berikut:⁵⁴

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N= Populasi (jumlah mahasiswa FEBI tahun Angkatan 2017)

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 0,01 atau 10%

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun Angkatan 2017 yang berjumlah 1.643 orang sedangkan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%. Jadi untuk menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.643}{1 + 1.643 (10\%)^2}$$

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 91

⁵⁴ Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 12

$$n = \frac{1.643}{1 + 1.643 \times 0,01}$$

$$n = 1.643$$

$$n = \frac{17,43}{94,2627653} = 94 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 94 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta. Selain itu juga didefinisikan sebagai kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁵⁵ Adapun sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang akan sedang

⁵⁵ Wahdan Najib Habibi, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta, Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 20

menjadi nasabah di bank syariah atau yang telah menjadi nasabah di bank syariah yang bersedia dijadikan sebagai responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data ini yang terkait dengan tema pembahasan sebagai paham pendukung.

2. Variabel Penelitian

Variable adalah karakteristik dari orang, objek, kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu.⁵⁶ Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variable penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variable independent (bebas)

Variable bebas (independent) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Terdapat empat variable bebas yaitu pengetahuan, reputasi, promosi dan produk.

⁵⁶ Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen...*, hal. 21

b. Variable dependen (terikat)

Variable terikat (dependent) adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas yakni minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

3. Skala Pengukuran

Menurut sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁷ Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.⁵⁸ Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, maka variable-variabel yang ada dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan yang terjadi secara beruntutan atau kontinum dari sikap 'sangat positif' sampai sikap 'sangat negatif' terhadap objek psikologis. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 151

⁵⁸ Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen...*, hal. 23

selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berikut Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 152

dalam bentuk online (google form).⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebanyak 94 mahasiswa.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil ini kemudian dikembangkan atau dianalisis dengan metode penelitian yang akan diambil, dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian angket atau kuesioner. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada Langkah penelitian selanjutnya.⁶¹

Dalam penelitian ini instrument penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada setiap jawaban dari responden yang diasumsikan besar dan dapat dipercaya menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen...*, hal. 29

⁶¹ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hal. 40

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variable	Indicator	Sumber
1	Pengetahuan (X ₁)	a. Pengetahuan tentang system bagi hasil	Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran</i> , (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2003), Hlm. 19
		b. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk kepada konsumen	
		c. Pengetahuan tentang manfaat produk	
2	Reputasi (X ₂)	a. Brand image perusahaan	Iis Maryani, <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang)</i> , (Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2005), Hlm. 40.
		b. Kredibilitas yang baik	
		c. Pemasaran yang dilakukan perusahaan	
3	Promosi (X ₃)	a. Periklanan (Advertising)	Kasmir, S.E., MM, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm. 175.
		b. Promosi penjualan (Sales Promotion)	
		c. Publisitas (publicity)	
		d. Penjualan pribadi (Personal selling)	
4	Produk (X ₄)	a. Variasi produk	Anita Rahmawaty, <i>Analisis Pemicu Perbedaan Motivasi Nasabah Berafiliasi Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah di Semarang, Kumpulan Makalah ACIS "Penguatan Peran Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa"</i> ,
		b. Kegunaan produk	
		c. Manfaat produk	

			(Palembang: 2008) Hlm. 159.
5	Minat (Y)	a. Factor dari dalam individu	Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor yang Memoengaruhi Memilih Jurusan Baru, (Yogyakarta: CV AA Rizky, 2019), Hlm. 23
		b. Factor motif sosial	
		c. Factor emosional	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain untuk dikelompokkan berdasarkan pada variable dan jenis responden dan menyajikan data yang sudah terkumpul pada tiap-tiap variable untuk kemudian diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶² Dalam penelitian ini pengujian kuesioner dilakukan dengan

⁶² Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), hal. 29

menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis, sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti variable independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti variable independent tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat di andalkan, berfungsi untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu kuesioner yang dipakai peneliti, sehingga kuesioner tersebut dipercaya untuk mengukur suatu variable penelitian, meskipun sudah dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Untuk menguji realibilitas tersebut dengan menggunakan metode Alpha Croanbach's. metode ini diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai Alpha Croanbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai Alpha Croanbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai Alpha Croanbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai Alpha Croanbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai Alpha Croanbach's 0,81 s.d 1 berarti sangat reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebaran normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametric, namun menggunakan analisis non parametrik.⁶³ Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan metode Kolmogrow-Smirnov. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrow-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variable bebas atau independent. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁶³ Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan data dengan spss*, (Jakarta: CV AA Rizky, 2019), hal. 24

- 2) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model yaitu menggunakan model scatterplot. Metode scatterplot dilakukan dengan memlotokan nilai ZRPED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).⁶⁴ Cara memprediksi tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di dekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

⁶⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 122

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.⁶⁵ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson test, di mana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Angka $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Angka $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable dependen dan variable independent. Selain itu juga untuk mengetahui signifikan pengaruh variable independent terhadap variable dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.⁶⁷ Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variable dependen yaitu Minat mahasiswa

a = Konstanta

⁶⁵ Ajut Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15

⁶⁶ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 172-173

⁶⁷ Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan data dengan spss...*, hal. 31

b = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Variabel bebas atau variable independent yaitu Pengetahuan

X_2 = Variabel bebas atau variable independent yaitu Reputasi

X_3 = Variabel bebas atau variable independent yaitu Promosi

X_4 = Variabel bebas atau variable independent yaitu Produk

e = Error term (variable pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni:

a. Uji t (parsial)

Uji t (secara Individu) yang bertujuan untuk melihat variable bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Cara dan ketentuan melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistic dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table ($df = n - k - 1; \alpha/2$), Hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variable independent secara individual mempengaruhi variable dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), sedangkan apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka

dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

b. Uji F (simultan)

Uji F (secara bersama-sama) yang bertujuan untuk melihat variable bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan berapa besar angka F hitung dengan F table, kriterianya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variable-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima, yang berarti variable-variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur tentang besarnya persentase variasi nilai dari variable terikat (Y) dijelaskan oleh variable bebas (X) yang diperhatikan didalam model. Makin besar nilai R^2 makin baik, mencerminkan tentang makin besarnya persentase kontribusi nilai dari sewa variable bebas (X) terhadap variable terikat

(Y), tetapi nilai ini tidak menjelaskan tentang kesempurnaan sebuah model karena bisa terhadap setiap tambahan variable bebas.⁶⁸

⁶⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 190